

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, kemunculan jenis *kandoushi outou* dapat dibagi menjadi beberapa bagian yakni, *kandoushi outou* bentuk *Un* sebanyak 6 data, *kandoushi outou* bentuk *Hai* sebanyak 4 data, *kandoushi outou* bentuk *Iya* sebanyak 3, dan *kandoushi outou* bentuk *Ou* sebanyak 1 data.

Kandoushi outou bentuk *Un* digunakan sebagai bentuk untuk memberikan jawaban dan tanggapan. *Kandoushi outou* bentuk *Hai* digunakan sebagai bentuk untuk memberikan jawaban dan persetujuan. *Kandoushi outou* bentuk *Iya* digunakan sebagai bentuk untuk memberikan jawaban, ketidaksetujuan, dan penolakan. Dan *kandoushi outou* bentuk *Ou* digunakan sebagai bentuk untuk memberikan persetujuan.

Konteks memiliki pengaruh terhadap peserta tutur dalam melakukan tuturan yang menggunakan *kandoushi outou*. Anak kecil, seumuran, dan orang dewasa dapat menggunakannya dalam situasi formal maupun situasi informal. Hubungan atau kedekatan antar peserta tutur juga dapat mempengaruhi penggunaan *kandoushi outou* dalam percakapan yang ada dalam *anime Tenki No Ko*. Baik hubungan antar peserta tutur merupakan saudara, partner bisnis, orang asing, atau klien semua itu dapat mempengaruhi bentuk dan penggunaan *kandoushi outou* yang akan digunakan. Apabila hubungan antar peserta tutur tergolong dekat seperti saudara

atau teman maka penggunaan bahasa akan menjadi lebih santai. Sementara apabila hubungan antar peserta tutur tidak dekat seperti orang asing atau klien maka penggunaan bahasa akan menjadi lebih sopan atau formal.

4.2 Saran

Penelitian ini hanya berfokus pada penelitian tentang jenis dan penggunaan *kandoushi outou* dengan menggunakan teori dari Terada Takanao (2004) dan Shougawa (2000) saja. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti *kandoushi* dengan teori dari para ahli yang lainnya. Kemudian saat melakukan penelitian ini, tidak semua jenis *kandoushi outou* menurut para ahli yang dapat ditemukan dalam *anime Tenki no Ko* ini. Kedepannya diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menemukan sumber data yang memiliki data yang sangat banyak dan beragam agar terlihat jelas semua jenis dan penggunaan *kandoushi* yang akan diteliti. Akan menarik juga jika hal ini dibandingkan dengan interjeksi yang ada di bahasa Indonesia. Sehingga nanti dapat diketahui persamaan dan perbedaan interjeksi bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.